

---

## STRATEGI POLITIK AKAR RUMPUT DALAM PEMENANGAN HALIANA-ILMIATI PADA PEMILIHAN SERENTAK 2020

Sri Afrianti Utami<sup>1\*</sup>, Risman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>, Universitas Halu Oleo

sriafrianti@uho.ac.id

\*Email Korespondensi: sriafrianti@uho.ac.id

---

### **Abstract :**

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the grassroots political strategy in winning Haliana-Ilmiati in the 2020 Simultaneous elections in Wakatobi Regency. The research method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques using interviews and documentation. Interviews were conducted with 6 respondents, of which 3 were the winning team and 3 were the community. Data analysis techniques using qualitative data analysis techniques by reducing data, presenting data and drawing conclusions. Based on the results of research and discussion of the strategy for winning the elected regent and deputy regent candidate in the 2020 regional head election in Wakatobi district, it can be concluded that the winning team has implemented a grassroots political strategy, where the Haliana-Ilmiati pair hooked all existing groups. in the community, starting from community leaders, young people and also among mothers, where in carrying out this grassroots political strategy using 1) segmentation, where the Haliana-Ilmiati winning team grouped voters based on region and age, this is reflected of the vision and mission of the Haliana-Ilmiati couple. 2) Tergetting, where the target of the winning team is community leaders, young people and women. 3) positioning, where the Haliana-Ilmiati winning team visited the community directly to convey the vision and mission, besides that the winning team also invited the community to discuss. With this discussion, the winning team can accommodate all the aspirations and needs of the people in Wakatobi.*

**Keywords:** *Strategy, Grassroots Politics*

### **Abstrak :**

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi politik akar rumput dalam pemenangan Haliana-Ilmiati pada pemilihan Serentak 2020 di Kabupaten Wakatobi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentansi. Wawancara dilakukan kepada 6 responden, dimana 3 diantaranya merupakan tim pemenangan dan 3 responden merupakan masyarakat. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan strategi pemenangan pasangan calon bupati dan wakil bupati terpilih pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di kabupaten Wakatobi, maka dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa tim pemenangan telah menerapkan strategi politik akar rumput, dimana pasangan Haliana-Ilmiati ini mengaet semua kalangan yang ada di masyarakat, mulai dari tokoh-tokoh masyarakat, muda mudi dan juga kalangan ibu-ibu, dimana dalam melakukan strategi politik akar rumput ini dengan menggunakan 1) segmentasi, dimana tim pemenangan Haliana-Ilmiati mengelompokan pemilih berdasarkan wilayah dan juga usia, hal ini tercermin dari visi dan misi pasangan Haliana-Ilmiati. 2) Tergeting, dimana target tim pemenangan adalah tokoh-tokoh masyarakat, muda mudi dan ibu-ibu. 3) positioning, dimana tim pemenangan Haliana-Ilmiati melakukan kunjungan secara langsung kepada masyarakat untuk menyampaikan visi dan misi, selain itu tim pemenangan juga mengajak masyarakat untuk berdiskusi. Dengan adanya diskusi ini maka tim pemenangan bisa menampung semua aspirasi dan kebutuhan masyarakat di Wakatobi

**Kata Kunci:** Strategi, Politik Akar Rumput

## PENDAHULUAN

Pilkada langsung merupakan arus balik politik lokal atau sering disebut pergeseran dari sistem elite vote ke popular vote (Fadli et al., 2018). Sehingga, dalam realitasnya tidak jarang ditemukan permasalahan disana sini, namun permasalahan yang paling mencolok adalah benturan berbagai kepentingan politik sehingga dalam ajang Pemilukada terkadang terjadi konflik yang sepertinya sulit terhindarkan.

Sehubungan dengan itu, Wakatobi yang merupakan wilayah eks-Kesultanan Buton memiliki dinamika politik lokal yang sangat kompleks. Karena sejak lama, kultur politik Wakatobi telah terbentuk sejak di zaman Kesultanan Buton. Dalam hubungannya dengan dinamika politik lokal Wakatobi pada umumnya telah memiliki sistem demokratis dalam rangka pemilihan sultannya. Dimana pada masa lalu Kesultanan Buton telah mampu melahirkan pemimpin-pemimpin besar di Nusantara dan bahkan dalam dunia Islam

Strategi politik menjadi hal yang penting tidak hanya bagi partai politik dan pemerintahan, namun juga bagi organisasi non partai politik. Strategi tersebut digunakan oleh Pasangan H. Haliana dan Ilmiati Daud untuk merebut hati dan meraih simpati pemilih. Untuk mengefektifkan strategi pendekatan kepada pemilih di Pilkada yang akan berlangsung, maka setiap kandidat harus mampu memasarkan dirinya ditengah-tengah masyarakat, salah satunya dengan metode atau strategi marketing politik yang merupakan salah satu strategi yang sering digunakan oleh para kandidat dalam sebuah ajang pilkada untuk merebut hati konstituen dan membuat mereka memilih kandidat yang di inginkan.

Marketing politik saat ini merupakan konsep baru dalam dunia politik, marketing politik merupakan aktifitas yang terorganisir untuk digunakan oleh partai politik maupun pasangan calon dalam menyusun, mendistribusikan, memasarkan, serta meyakinkan kepada pemilih bahwa produk politik yang dihasilkan sangatlah lebih unggul dibandingkan dengan lawannya (Firmanzah, 2008: 27). Dalam Pilkada selain marketing politik, suatu strategi kampanye juga sangat dibutuhkan, seperti apabila suatu pasangan calon ingin mendapatkan dukungan dan suara yang lebih banyak. Maka dari itu sebagai penantang incumbent maka pasangan Haliana-Ilmiati akan membutuhkan tim sukses dan juga strategi yang efektif.

Kemenangan Haliana-Ilmiati tentu tidak semudah itu dengan melawan kekuatan Incumbent dimana dari segi kekuatan, modal, politik serta kekuatan birokrasi yang mendominasi membutuhkan kekuatan yang lebih. Maka dari itu perlu kekuatan besar untuk melawan incumbent yaitu dengan membangun kekuatan dari Rakyat yang dikenal dengan kekuatan Politik Akar Rumput. Maka dari itu, berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “Strategi Politik Akar Rumput Dalam kemenangan Haliana-Ilmiati Pada Pemilihan serentak 2020”. Dengan rumusan masalah yakni Bagaimana Strategi politik akar rumput dalam kemenangan Haliana-Ilmiati pada Pemilihan Serentak 2020 di Kabupaten Wakatobi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Secara praktis penelitian kualitatif ini digunakan untuk membangun teori dari pemahaman-pemahaman yang didapat, akurat dan reliable melalui verifikasi (Putri, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Wakatobi, dengan subjek penelitian yang merupakan informan atau narasumber yakni Tim Sukses, Tokoh Masyarakat, dan juga Kelompok Masyarakat yang menjadi pemilih. Kemudian sampel penelitian ditentukan menggunakan Teknik purposive sampling

Adapun penelitian ini menggunakan dua sumber yakni data primer yang bersumber dari data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara, dan data sekunder yang bersumber dari berbagai informasi melalui buku-buku, literatur, jurnal, dokumen- dokumen, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, dan setelah datanya terkumpul datanya dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema serta pola. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data kedalam beberapa bentuk berupa tabel, dan dalam bentuk lain yang mudah dipahami, kemudian data diolah lalu dilakukan pengambilan kesimpulan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana digambarkan oleh Miles dan Huberman (1992:20) ( Bilu & Tunda, 2023 ; .Husain et al.,2020; Suaib et al., 2023; Harjudin, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a) Model Politik**

#### **Dukungan Partai Politik**

Pasangan Calon H. Haliana Dan Ilmiati Daud memperoleh dukungan beberapa partai diantaranya Partai PDI Perjuangan dengan kursi dilegislatif ada 5 kursi, ada Partai Nasdem dengan 3 kursi dilegislatif dan Partai PBB dengan 1 kursi dilegislatif, dan ada juga partai pendukung diantaranya Partai Perindo dan Partai PPP. Hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa dukungan partai politik ini berupa petinggi partai yang mendukung pasangan calon H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si. terjun langsung pada saat kampanye dengan menyakinkan masyarakat dengan berbagai komunikasi politik berupa program-program yang ada.

#### **Dukungan Elit Politik Lokal**

Pasangan Calon H. Haliana,SE. Dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si didukung oleh beberapa elit politik yang sudah berpengalaman di dunia perpolitikan, diantaranya Lukman Abunawas, ia adalah Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara dan sekaligus sebagai ketua DPD Partai PDI Perjuangan Sulawesi Tenggara. Kemudian Ir. Hugua, ia adalah mantan bupati pertama Wakatobi dua periode semenjak pemekaran pada tahun 2004 Kabupaten Wakatobi. Sehingga berbekal pengalaman-pengalaman tersebut dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam kehadirannya berpartisipasi pada Pemilukada Kabupaten Wakatobi tahun 2020

#### **Dukungan Tim Sukses**

Tim sukses dalam mencari dukungan dilakukan dengan cara mensosialisasikan program pasangan Haliana dan Ilmiati Daud kepada masyarakat yang sebelumnya sudah diadakan pertemuan bahwa Pasangan Calon H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si. (HATI) ini siap menjalankan amanat tersebut jika terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Wakatobi periode 2021-2026 baik itu dari segi pembangunan agar tidak dianak tirikan lagi, selanjutnya memperjuangkan masyarakat yang ada dalam hal ini penerimaan PNS dan akan disediakan beasiswa-beasiswa yang akan diberikan bagi mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## **b) Modal Sosial**

### **Memperoleh Kepercayaan (trust) dari Masyarakat**

Masyarakat percaya dengan Pasangan Calon H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si. (HATI) karena mereka ingin memberikan pembangunan agar supaya masyarakat Wakatobi mendapatkan kesejahteraan. Pasangan tersebut mempengaruhi pemilih dengan berusaha menawarkan keunggulan-keunggulan yang dimilikinya yang tidak ditemukan pada pihak pesaing.

### **Interaksi Sosial**

Pasangan H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si. telah melakukan interaksi dengan masyarakat begitu baik dengan seringnya mereka menghadiri acara-acara pernikahan yang ada di masyarakat sehingga dengan interaksinya itu menyebabkan banyak masyarakat yang mengenal mereka sehingga dapat memberikan dukungannya terhadap pasangan calon tersebut.

### **Jaringan Sosial atau Relasi (Networking)**

Pasangan Calon H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si. memiliki jaringan kemahasiswaan yang sudah dibangun sejak jauh sebelum masa Pemilu dan jaringan sosial dengan semua tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Wakatobi

## **c). Modal Ekonomi**

### **Harta Kekayaan**

Berdasarkan laporan LHKPN 2020 bahwa harta kekayaan yang dimiliki H. Haliana, yaitu sebesar Rp. 30.463.052.639. Harta kekayaan tersebut sebagian dimiliki ketika masih menjadi pengusaha, sedangkan harta kekayaan yang dimiliki Ilmiati,SE.,M.Si. yaitu sebesar Rp. 7.752.098.474, hal tersebut merupakan salah satu faktor pendukung atau modal pada kontestasi politik.

### **Dana Kampanye**

Berdasarkan laporan LHKPN 2020 bahwa dana sumbangan yang diterima berjumlah sebesar Rp 260.000.000 dengan berbagai bentuk dana kampanye yakni uang sebesar 5.000.000 dari dana pribadi dan uang sebesar 255.000.000 dari dana donatur. Adanya dukungan dana yang besar yang dimiliki Pasangan Calon H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud.,SE.,M.Si. (HATI) dalam pertarungan Pilkada.

### **Aktivitas Pengeluaran Dana Kampanye**

Alokasi dana yang dimiliki oleh Pasangan Calon H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud.,SE.,M.Si pada pembuatan poster, pemasangan iklan di media massa baik cetak maupun elektronika, dan bahkan pembelian suara pemilih menggunakan praktek politik uang.

## **d). Modal Simbolik**

### **Dilihat Sebagai Sosok yang Dermawan**

Pasangan H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si dipandang oleh masyarakat sebagai sosok yang dermawan. Jiwa sosial mereka dalam membantu pemulihan ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19, merupakan salah satu faktor yang menjadi daya sorot masyarakat untuk memberikan dukungan pada pasangan tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan strategi pemenangan pasangan calon bupati dan wakil bupati terpilih pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di kabupaten

Wakatobi, maka dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa pemilihan strategi sebaiknya disesuaikan dengan kelemahan lawan dan sasaran yang menjadi target utama pemilih.

Dalam konteks kemenangan Haliana-Ilmiati, tim pemenangan telah menerapkan strategi politik akar rumput, dimana pasangan Haliana-Ilmiati ini menarik semua kalangan yang ada di masyarakat, mulai dari tokoh-tokoh masyarakat, muda mudi dan juga kalangan ibu-ibu, dimana dalam melakukan strategi politik akar rumput ini dengan menggunakan 1) segmentasi, dimana tim pemenangan pasangan Haliana-Ilmiati mengelompokkan pemilih berdasarkan wilayah dan juga usia, hal ini tercermin dari visi dan misi pasangan Haliana-Ilmiati. 2) Targeting, dimana target tim pemenangan adalah tokoh-tokoh masyarakat, muda mudi dan ibu-ibu. 3) positioning, dimana tim pemenangan Haliana-Ilmiati melakukan kunjungan secara langsung kepada masyarakat untuk menyampaikan visi dan misi, selain itu tim pemenangan juga mengajak masyarakat untuk berdiskusi. Dengan adanya diskusi ini maka tim pemenangan bisa menampung semua aspirasi dan kebutuhan masyarakat di Wakatobi.

Oleh karena itu disarankan pada Pilkada selanjutnya, hendaknya para kandidat melakukan kampanye, sosialisasi dan pendekatan dengan cara yang sehat dan sportif. Adapun bagi masyarakat yang menjadi actor dalam pemilihan kepala daerah, jadilah pemilih cerdas dalam menentukan pilihannya, cari tau informasi mengenai calon-calon bertarung, ketahuilah rekam jejak dari mereka apakah pantas untuk memimpin Wakatobi atau sebaliknya serta hindari hal-hal yang sifatnya profokasi karna berpotensi terjadinya konflik sesama pendukung. Dan bagi penyelenggara pemilu diharuskan lebih tegas dalam mengawasi kandidat ataupun tim yang melakukan aktifitas pasca pilkada agar tidak melakukan kecurangan-kecurangan demi menciptakan pilkada Wakatobi yang demokratis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M., Bailusy, M. K., Nas, J., & Zulfikar, A. (2018). Keterlibatan Elit Lokal dalam Peningkatan Partisipasi Politik pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toraja Utara Tahun 2015. *Aristo*, 6(2), 301. <https://doi.org/10.24269/ars.v6i2.1025>
- Linawati, L., Toruan, R. R. M. L., Gumelar, P. I., & Al-Araf, K. (2022). Komunikasi Politik Muhammad Dwiki Ramadhani Dalam Merebut Dukungan Kalangan Generasi Milenial Pada Pemilu 2019. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 177–189. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i1.1922>
- Putri, I. A. (2017). Strategi Politik Perempuan Caleg Sumatera Barat Dalam Pemilu 2014. *Journal of Moral and Civic Education*, 1(2), 74–85. <https://doi.org/10.24036/8851412020171225>
- Sugiarto, B., Pratiwi, O. C., Akbar, A. A. S., Politik, J. I., & Soedirman, U. J. (2014). Strategi pemenangan dalam pemilihan kepala daerah Head of regency election winning strategy. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 143–151.
- Suherman, A., & Mansur. (2017). Strategi Marketing Politik Calon Independen Dalam Kontestasi Pilkada Serentak Tahun 2017 Di Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial*, 16(1), 9. <https://doi.org/10.14710/jis.16.1.2017.9-19>
- Syahputra, A. S., Alia Azmi, & Susi Fitria Dew. (2018). Strategi Marketing Politik Calon Independen Dalam Meraih Kemenangan Pada Pilkada Walikota Bukittinggi Tahun 2015. *Journal of Civic Education*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i1.11>